

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI FARMASI DI PUSKESMAS AMBAL 1

Nama YERMIA DIANA
NIM :202413097





PERENCANAAN

1. RENCANA KEBUTUHAN OBAT (RKO)-Dinkes & METODE KOSUMSI
2. Dana BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)-mandiri
 - Rencana usulan kegiatan (RKU)
 - Mengumpulkan RKU 5 kluster
 - Ajukan rapat manajemen
 - Memilih prioritas kebutuhan
 - Membuat Rencana Anggaran Belanja (RAB)

PENGADAAN

1. Laporan Pemakaian dan lembar permintaan (LPLPO)/2 bln
2. Dana BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) – Mandiri

PENERIMAAN

- Surat bukti barang keluar (SBBK)
- Diterima apt- dicek exp, no batch, kemasan, jumlah dan bentuk sediaan sesuai LPLPO

PENYIMPANAN

- FIFO/FEFO
- ALFABETIS
- BENTUK SEDIAAN
- SUHU dalam lemari pendingin
- Obat narkotika dan psikonarkotika di lemari khusus

Pendistribusian

1

Floor stock
emergency
untuk
persediaan
yang disiapkan
dan dikelola
oleh Instalasi
Farmasi –
rawat inap

2

**Individual
Prescribing**
resep secara
individu yang
diberikan
kepada pasien

3

**One Daily
Dose (ODD)**
memberikan
obat
berdasarkan
resep per satu
hari pemakaian

4

**Unit Dose
Dispensing**

per unit dosis
atau per 24 jam
kepada pasien
di ruang rawat
inap

Luar puskesmas
Puskesmas
Pembantu (Pustu)
dan Pos Kesehatan
Desa (PKD)-form
permintaan

Laporan pemakaian
obat golongan
narkotika yang
merupakan rekapan
dari resep dokter
mengenai obat-obatan
yang mengandung
narkotika & psikotropik
a-akhir bulan

Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO)

nama obat, satuan, stok awal, penerimaan
persediaan, pemakaian, obat rusak/ ED,
sisa stok, permintaan, pemberian

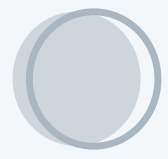
Pencatatan,
Pelaporan, dan
Pengarsipan

Laporan pemakaian obat
jiwa dan TB yang
merupakan rekapan dari
resep dokter mengenai
obat jiwa dan TB-akhir
bulan

Laporan
monitoring
indikator
peresepan
&
STOCK opname

pengendalian

- Monitoring exp obat dan BMHP
- Monitoring suhu
- Monitoring persediaan obat
- Melakukan stock opname



Pengkajian dan Pelayanan Resep



Pemberian Informasi Obat
(PIO)



Konseling



Pemantauan dan Pelaporan
Efek Samping (ESO)



Pemantauan Terapi Obat
(PTO)



Evaluasi Penggunaan Obat



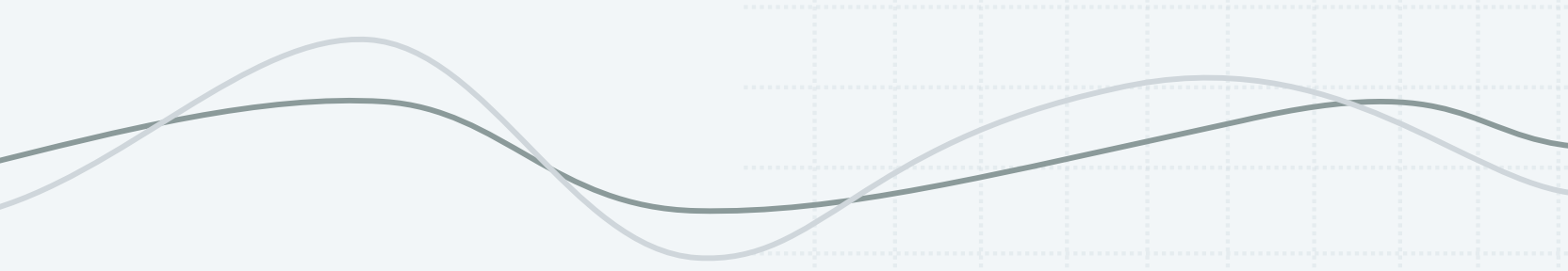
Hasil evaluasi

Standar penyimpanan obat

standar Penyimpanan Obat

Menurut Permenkes No. 17 Tahun 2024 tentang penyimpanan obat harus memenuhi persyaratan:

- Obat disimpan sesuai suhu yang dianjurkan produsen (2-8°C untuk obat dingin, 15-25°C untuk suhu ruang)
- Disusun rapi, tidak menempel ke dinding, lantai, dan tidak langsung terkena cahaya
- Menggunakan rak atau pallet sebagai pembatas dari lantai
- Penyimpanan obat kadaluarsa dan rusak harus terpisah
- PENCATATAN DAN DOKUMENTASI



Hasil evaluasi

Analisa di lapangan

Kondisi di Lapangan

Dari hasil observasi di Puskesmas Ambal I:

- OBAT (INFUS) disimpan langsung di lantai tanpa menggunakan pallet
 - Lemari es (kulkas) tidak dilengkapi dengan termometer suhu
 - Terdapat beberapa obat yang disimpan terpisah TIDAK 1 TEMPAT/SEDIAAN
- 

1

Tanpa pallet

Risiko kontaminasi dari lantai (lembab, kotor, serangga)

- Kurang sirkulasi udara → bisa menyebabkan kemasan rusak

Solusi: Pengadaan pallet tahan air untuk seluruh area penyimpanan

2

Tidak ada termometer di kulkas

Tidak bisa memantau suhu → suhu fluktuatif tanpa diketahui

- Obat sensitif suhu bisa rusak, tidak efektif

Solusi: Menyediakan termometer analog atau digital serta form pencatatan suhu harian

3

Obt tidk di simoan 1 tempat

Bahaya apabila salah mengambil obat

- terjadinya kesalahan saat melakukan stok opname

Solusi : membuat wadah dari dus obat dan menyusun sesuai tempat obat DI 1 TEMPAT





Terima Kasih